

### Identifikasi Potensi Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Sebagai Pelopor Kampung Wisata Ramah Muslim Kota Pekanbaru

Risna Yanti<sup>1</sup>, Elwira Handayani<sup>2</sup>, Riyono Gede Trisoko<sup>3</sup>, Sefrona Syaiful<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Riau

Email : [risnayantiadlis@gmail.com](mailto:risnayantiadlis@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini berjudul Identifikasi Potensi Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Sebagai Pelopor Kampung Wisata Ramah Muslim Kota Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan kebutuhan wisatawan muslim di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai pelopor pariwisata halal Kota Pekanbaru sesuai *Global Muslim Travel Index (GMTI)-Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*. Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai destinasi halal Kota Pekanbaru belum memiliki data tentang ketersediaan sumber daya pariwisata dalam konteks halal, oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang mengacu kepada aspek-aspek *Global Muslim Travel Index (GMTI)-Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*. Penelitian ini dilakukan di Kampung Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Lama penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari bulan Juni-Desember 2020. Adapun metode yang digunakan yaitu survey lapangan dan *indeep interview*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi/survey lapangan, *indeep interview*, dan studi dokumen. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan deskriptif analisis. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sebagai destinasi halal, Tebing Tinggi Okura telah memenuhi aspek-aspek kebutuhan wisatawan sebagai berikut: *Access, Comunication, Environment, Services*. Aspek-aspek tersebut masih perlu dikembangkan agar daerah Tebing Tinggi Okura benar benar siap untuk menjamu wisatawan dengan konsep destinasi ramah muslim.

**Kata Kunci** : *Potensi, Wisata Ramah Muslim*

#### Abstract

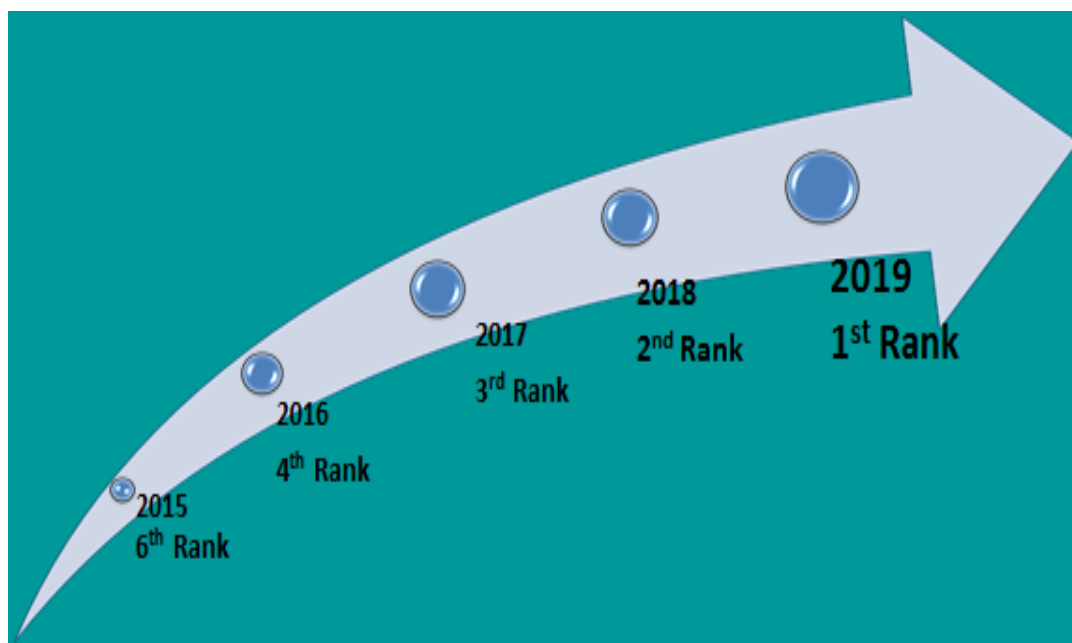
This research is entitled Identification of the Potential of Tebing Tinggi Okura Village, Rumbai Pesisir District as a Pioneer of Muslim Friendly Tourism Villages in Pekanbaru City. The purpose of this study was to determine the availability of the needs of Muslim tourists in the Tebing Tinggi Okura Village as a pioneer of halal tourism in Pekanbaru City according to the *Global Muslim Travel Index (GMTI)-Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*. Tebing Tinggi Okura Village as a halal destination for Pekanbaru City does not yet have data on the availability of tourism resources in the halal context, therefore it is necessary to conduct research that refers to aspects of the *Global Muslim Travel Index (GMTI)-Indonesia Muslim Travel Index (IMTI)*. This research was conducted in the Tourism Village of Tebing Tinggi Village, Okura. The duration of the research was carried out for 6 months starting from June-December 2020. The methods used were field surveys and in-depth interviews. The types and sources of data used are primary and secondary data, with data collection techniques through observation/field surveys, in-depth interviews, and document studies. As for the data analysis technique using descriptive analysis. The results of the research show that as a halal destination, Okura High Cliff has fulfilled the following aspects of tourist needs: *Access, Communication, Environment, Services*. These aspects still need to be developed so that the Tebing Tinggi Okura area is truly ready to entertain tourists with the concept of a Muslim-friendly destination.

**Key words**: *Potential, Muslim Friendly Destination*

#### PENDAHULUAN

Pertumbuhan wisatawan dunia yang pesat membuat banyak negara serius mengembangkan pariwisata halal baik negara-negara Islam seperti Malaysia, Turki, maupun dari negara-negara non islam seperti Singapura, Thailand, dan Korea Selatan. Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar didunia, memiliki peluang untuk mengembangkan dan menarik pangsa pasar pariwisata halal dunia untuk datang ke Indonesia. Indonesia menurut *Global Muslim Travel Index* Tahun 2019, menempati posisi pertama sebagai destinasi wisata halal terbaik Negara Organisasi Konferensi Islam yang banyak dikunjungi oleh wisatawan muslim di dunia.

**Gambar 1. Indonesia Rank On Global Muslim Travel Index (GMTI)**



Sumber : Kementerian Pariwisata, 2019

Pada tahun 2019 penguatan destinasi pariwisata halal dilakukan dengan menambah keikutsertaan 6 kabupaten dan kota yang terdapat di dalam wilayah 10 destinasi halal prioritas nasional, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Cianjur, Kota Tanjung Pinang, dan Kota Pekanbaru.

Kelurahan Tebing Tinggi Okura memiliki potensi pariwisata yang layak untuk dikembangkan sehingga mampu menarik wisatawan baik mancanegara maupun nusantara dengan memperhatikan kebutuhan wisatawan selama berada di lokasi wisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru Kelurahan Tebing Tinggi Okura menjadikan Kampung Wisata Ramah Muslim untuk Kecamatan Rumbai Pesisir. Hal ini didukung dengan keberhasilan Kota Pekanbaru bersama Kota Tanjung Pinang menjadi no 3 (tiga) destinasi halal Indonesia pada tahun 2019, dimana Wisata Dakwa Okura menjadi penyumbang nilai tertinggi.

Penelitian ini dimaksudkan sebagai langkah untuk memperkuat posisi Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai destinasi pariwisata halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru dengan melakukan identifikasi terhadap ketersediaan kebutuhan wisatawan muslim. Dari sehingga dapat dijadikan percontohan bagi daerah lain dalam upaya pengembangan pariwisata halal. Sutono (2019) mengatakan pariwisata halal adalah seperangkat layanan tambahan Amenitas, Atraksi dan Aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim.

Dalam menjalankan pariwisata halal ada beberapa aspek yang perlu diketahui dan diperhatikan oleh para pelaksana kegiatan pariwisata halal di destinasi pariwisata dalam upaya memenuhi kebutuhan wisatawan muslim berwisata. *Global Muslim Travel Index* menguraikan ada 4 aspek yang perlu diperhatikan oleh para pelaksana kegiatan pariwisata destinasi dalam upaya pemenuhan kebutuhan wisatawan meliputi; *Access, Communication, Environment, and Services*.

## **METODE**

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2020 sampai dengan Desember 2020 (6 bulan) dengan lokasi penelitian adalah Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Pemilihan kawasan ini sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yang didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut; (1) Diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui kesiapan Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai pelopor destinasi pariwisata halal di Kota Pekanbaru, (2) Adanya permasalahan yang menarik untuk dianalisis mengenai potensi kawasan tersebut sebagai pelopor destinasi pariwisata halal di Kota Pekanbaru, (3) Belum pernah ada penelitian serupa oleh peneliti sebelumnya di Kelurahan Tebing Tinggi Okura.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan yang ada di lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara, kuesioner serta studi dokumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Tebing Tinggi Okura adalah wilayah pengembangan pariwisata halal dan akan menjadi destinasi pariwisata halal unggulan Kota Pekanbaru. Untuk mencapai maksud tersebut maka aspek-aspek kebutuhan wisatawan perlu ada pada destinasi meliputi;

### 1. *Access*;

Aspek *access* berkaitan dengan penggunaan sarana angkutan yang dapat digunakan, udara, darat, laut. Pemilihan rute penerbangan baik domestik maupun internasional serta pilihan maskapai penerbangan. Komponen dari aksesibilitas ini merupakan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai destinasi pariwisata.

Posisi Kelurahan Tebing Tinggi yang berada di ibukota Provinsi Riau memudahkan untuk di datangi oleh wisatawan, baik melalui udara, darat, dan sungai. Lokasi Okura dengan bandara Sultan Syarif Qasyim II dapat ditempuh 30 menit.

Jumlah penerbangan masuk ( Internasional dan Domestik ) per bulan;

- Internasional 72
- Domestik 962

Jumlah kapasitas kursi penumpang penerbangan (Internasional dan Domestik ) per bulan;

- Internasional 260
- Domestik 422.900

Rute Penerbangan dari Bandara-bandara Internasional;

- Padang
- Medan
- Batam
- Yogyakarta
- Bandung
- Jakarta
- Bandung
- Jakarta
- Surabaya

Jumlah *direct flight* Internasional pada tahun 2018 terkait dengan 30 Negara sumber wisman muslim 4, yaitu;

- Malaysia
- Singapore
- Malacca
- Madinah

Kondisi jalan dari pusat kota menuju Tebing Tinggi Okura bagus, dengan pemandangan sepanjang jalan indah, dan pada sore hari bisa menikmati pemandangan matahari terbenam.

### 2. *Communication*

Komponen komunikasi ini didapat melalui pemaparan, diskusi dan pelatihan, cara penjangkauan pasar melalui event khusus atau expo, kemampuan bahasa asing tour guide dengan bahasa mayoritas wisatawan tujuan, serta digital marketing.

#### a. *Outreach*

Outreach, berkaitan dengan;

- Buku panduan yang tersedia untuk wisatawan muslim (tidak ada)
- Workshop yang dilaksanakan di Okura 3 kali, sebelumnya para pelaku pariwisata Okura mengikuti kegiatan pelatihan pariwisata halal yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, antara lain di laksanakan tanggal 24-25 September 2018, di Hotel Pesona, tanggal 25 Juni 2019 hotel Royal Asnof, tanggal 10 Oktober 2020, Hotel Bono, tanggal 29 Oktober di Kantor Lurah Tebing Tinggi Okura.
- Kegiatan pemasaran pariwisata halal secara khusus yang di lakukan oleh stakeholder belum ada, tapi masuk dalam program kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Provinsi dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.
- Event, Okura memiliki event Nasional dan Internasional seperti Triathlon Enduro Rider, Triathlon Sunnah, dan perlombaan berkuda lainnya yang dilaksanakan secara rutin.

*b. Ease of communication*

*Ease of communication* berkaitan dengan kemampuan sumber daya pariwisata yang memiliki sertifikasi. Dalam hal ini SDM yang memiliki sertifikasi adalah pemandu wisata, yaitu;

- Bahasa Inggris : 5 orang (aktif)
- Bahasa Arab : 5 orang (aktif)

Guide Okura dari Wisata Dakwa Okura, yang merupakan guru (ustad pesantren) yang ada di Okura.

*b. Digital presence*

Kegiatan kampanye digital bagi wisatawan muslim yang ada bisa di lihat pada media social seperti; Instagram (Wisata Dakwah Okura, Taman Bunga Okura, genpipku, vloggerriau), You tube (BroSisPku, Endurance Ride).

3. Environment

- Cakupan ketersediaan Wi-Fi (jumlah titik Wi-Fi) baik yang dapat diakses secara berbayar
- Komitmen dari pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata mengeluarkan Surat Keputusan penunjukan Okura sebagai Kampung Wisata Ramah Muslim.
- Keamanan dan kesehatan lingkungan relative aman.

4. Service

Pelayanan meliputi ketersediaan fasilitas berupa restoran halal, masjid, bandara, hotel dan atraksi, pelayanan ini penting bagi para wisatawan Muslim untuk dapat tetap berwisata secara bebas dan tetap dapat memenuhi kebutuhan religiusnya selama berwisata.

*a. Dining Options And Halal Assurance*

Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai kampung wisata memiliki + 40 Homestay, dan ramah muslim. Kondisi homestay masih perlu pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dari pengelola. Untuk rumah makan Okura memiliki 1 rumah makan yaitu Okura Indah, dengan menu makanan standard. Namun para pemilik homestay di Okura menyediakan makanan tradisional untuk tamu yang menginap di Okura.

*b. Access to prayer spaces*

Untuk masjid berjumlah enam, dan mushola ada sepuluh, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini;

**Tabel 1. Daftar Masjid Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru**

No.	NAMA MASJID	ALAMAT	KETERANGAN
1.	Masjid AT TAQWA	Jl. Padat Karya RT 01 RW 01	
2.	Masjid AL KARIM	Jl. Raja Panjang RT 02 RW 02	
3.	Masjid AL ASMAH	Jl. Bandes RT 01 RW 03	
4.	Masjid AL IHSAN	Jl. Raja Panjang RT 03 RW 04	Masjid Paripurna Kelurahan
5.	Masjid AS SHOMAD	Jl. Raja Panjang RT 03 RW 02	Masjid Pesantren Tahfiz Qur'an
6.	Masjid AL HIDAYAH	Komplek PT SIR RT 03 RW 06	

Sumber : Kelurahan Tebing Tinggi Okura,2020

## SIMPULAN

Sebagai destinasi halal Tebing Tinggi Okura terus memenuhi aspek-aspek kebutuhan wisatawan. Aspek-aspek kebutuhan wisatawan yaitu;

### 1. Access

Access menuju kampung wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura baik, kondisi jalan bagus, dan sepanjang jalan dapat menikmati pemandangan alam.

### 2. Communication

Untuk memiliki *brand image* pariwisata ramah Muslim yang kuat, destinasi wisata Okura terlibat lebih banyak dalam kegiatan ekspansi pasar, seperti mengikuti pameran *Business to Business (B2B)* dan *Business to Consumer (B2C)*, menjalankan kampanye *online* dan *offline* dalam berbagai format dan bahasa. Selain itu, buku panduan bagi wisatawan Muslim dalam berbagai bahasa perlu diperbanyak. Pelatihan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab bagi para pekerja di bidang pariwisata dan pariwisata ramah Muslim juga menjadi hal yang penting.

### 3. Environment

- Untuk memiliki lingkungan yang ramah bagi wisatawan Muslim, destinasi wisata Okura sudah memiliki konektivitas internet/Wi-Fi yang kuat.
- Komitmen dalam menjalankan dan mengembangkan Pariwisata Ramah Muslim pemerintah sudah menerbitkan PERDA RIPARDA Kota Pekanbaru, dan untuk pengembangan kampung wisata Tebing Tinggi Okura sudah menetapkan Okura sebagai kampung wisata ramah muslim.

### 4. Services

Komponen pelayanan meliputi ketersediaan fasilitas berupa restoran halal, masjid, bandara, hotel dan atraksi. pelayanan ini penting bagi para wisatawan Muslim untuk dapat tetap berwisata secara bebas dan tetap dapat memenuhi kebutuhan religiusnya selama berwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, G. 2016. Partisipasi Stakeholder dalam Pelaksanaan Program Adiwiyata di SMP Negeri 4 Bojonegoro. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik ISSN 2303 - 341X. Volume 4, Nomor 3, September - Desember 2016. P 1-10
- Haryanto. 2020. Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen ). Yogyakarta : UNY Press.
- Kurniawan, T. 2017. Co- Management Antar Stakeholder Sebagai Model Public- Private Partnership Dalam Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan. Jurnal AdBispreneur Vol. 2, No. 2, Agustus 2017. P 151-161
- Lestari, D., dan Mohammad Muktiali. 2017. Peran Pemangku Kepentingan dalam Pengembangan Klaster Enceng Gondok di Kecamatan Banyubiru. Jurnal Wilayah Dan Lingkungan P-ISSN: 2338-1604 dan E-ISSN: 2407-8751 Volume 5 Nomor 3, Desember 2017, P. 141-155.
- Lian, B. 2019. Tanggung Jawab Tridarma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019. P 100-106.
- Munthe, A P. 2015. Pentingnya Evaluasi Program di Industri Pendidikan. Jurnal Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015. P 1-14.
- Noor, I HM.2016. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada Perguruan Tinggi. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 2010-2016. P 1-13
- Pratomo, J A., Banuwa, I S., dan Yuwono, S B. 2018. Evaluasi Keberhasilan Tanaman Reboisasi pada Lahan Kompensasi Pertambangan Emas PT. Natarang Mining. Jurnal Sylva Lestari Vol. 6 No.2, Mei 2018. ISSN (print) 2339-0913, ISSN (online) 2549-5747. P 41-50
- Rusdiana. 201. Manajemen Evaluasi Program Pendidikan. Bandung : CV.Pustaka Setia
- Subagyo & Ahmad, T A. 2014. Evaluasi Implementasi Program Penanaman di Kecamatan Gunungpati oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial. Indonesian Journal of Conservation Vol. 3 No. 1 - Juni 2014 [ISSN: 2252-9195]. P. 33-40.
- Utami, B C., dan Putri Asrina. 2021. Keadilan Spasial dan Keseimbangan Kebutuhan Lokal dalam Neo-Endogenous Model Pembangunan Pedesaan di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Jurnal Niara. Vol. 13, No. 2 Januari 2021, P. 83-91